

ABSTRAK

Indah Widiyanti. 190101120935. 2023. *Strategi Pustakawan Dalam Menghadapi Library Anxiety Pemustaka Pada Perpustakaan GIBS (Global Islamic Boarding School) Barito Kuala*, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Ana Rizka Mashud M.IP.

Kata Kunci: Strategi, *Library Anxiety*, Pemustaka

Kecemasan pemustaka berdasarkan penelitian memang terbukti ada dan merupakan masalah serius dan perlu diatasi karena dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*), serta untuk mengetahui faktor penghambat strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan, hode *learning innovation*, dan pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*). Objek dalam penelitian ini adalah strategi dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) serta faktor penghambatnya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Strategi yang dilakukan Pustakawan untuk menghadapi *library anxiety* di perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) adalah dengan melakukan komunikasi kepada pemustaka. Bentuk komunikasi yang dilakukan yakni komunikasi langsung, komunikasi sosial media, dan komunikasi melalui rambu-rambu dan poster. Strategi selanjutnya melakukan pelayanan prima dan inovatif seperti melakukan pelayanan terbaik, melakukan penataan ruang inovatif dan sebagainya. Terakhir yakni mengadakan *event library* yakni kegiatan perpustakaan yang melibatkan pemustaka seperti festival bulan bahasa, festival literasi dan kegiatan perpustakaan keliling. 2. Faktor penghambat yakni kurangnya tenaga pustakawan dan anggaran dana yang kurang dari sekolah, dan hambatan jadwal pisah laki-laki & perempuan. Sedangkan faktor pendukung yakni adanya dukungan dari pihak sekolah.